

**Jawaban Kuis:**  
 Prof. Marwan Asri, M.B.A. Ketua Senat FEB UGM sekaligus mantan Dekan FEB UGM periode 2008-2012  
**Pemenang:**  
 Umi Rokhayati – Tenaga Kependidikan pada Bagian Keuangan FEB UGM (0852 xxxxxx),  
 R. Muhammad Fajri – Mahasiswa Prodi S1 Manajemen angk. 2013 (0852 xxxxxx)

Terbit Setiap Rabu dan Jumat

Rabu, 24 Agustus 2016

### LINTASAN SEJARAH KAMPUS

Drs. Soekanto Reksohadiprodjo, M.Com menjadi Dekan FEB UGM selama dua periode berturut-turut, yakni tahun 1982-1985 dan 1985-1988. Sebelum menjadi dekan, beliau menjabat sebagai sekretaris FEB UGM.

Pada tahun 1983, Pak Kanto melikuidasi jurusan ekonomi pertanian. Dengan dihapusnya jurusan ini, FEB UGM hanya memiliki tiga jurusan, yaitu Akuntansi, Manajemen, dan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan. Jurusan ekonomi pertanian dipindahkan ke dalam Fakultas Pertanian.

Pak Kanto juga merupakan salah satu tokoh yang mendorong berdirinya Program MM UGM. Beliau termasuk salah satu anggota tim Penjajagan Program Studi MM UGM. Program studi MM ini juga didukung oleh pemerintah sebagai tanggapan atas semakin banyaknya universitas-universitas di Indonesia membuka program MM. Dengan FEB UGM membuka program ini, diharapkan dapat menjadi acuan bagi program MM lainnya, baik dalam hal mutu, orientasi, persyaratan masuk, kurikulum, metode pengajaran, lama studi, dan aspek-aspek lainnya.

Pak Kanto juga mendorong lahirnya Pusat Antar Universitas Studi Ekonomi (PAU SE). Pada masa jabatannya, Pak Kanto mendorong dosen FEB UGM untuk menjadi staff di lembaga ini. Meskipun demikian, lembaga ini bukan bagian dari FEB UGM. Lembaga ini berada di bawah UGM langsung. Hal ini menggambarkan keinginan Pak Kanto untuk menyebarkan dan mengaplikasikan ilmu pengelahaian demi kesejahteraan masyarakat.

### KENANGAN & HARAPAN



Passion belajar dan mengajar yang saya tekuni saat ini tidak bisa lepas dari iklim akademik program MD FEB UGM. Kebetulan, awal 2016 kemarin, saya menyelesaikan pendidikan jenjang magister pada program tersebut.

Saya masih terkenang momen nongkrong mengerjakan data riset di Laboratorium MSc, boleh dikata aktivitas akademik sebagian besar dihabiskan di situ. Melalui bimbingan Prof. Basu Swastha, saya mendalami topik marketing sensorik dan saya bersyukur melalui kesempatan itu pula paper saya bisa diterima untuk diikutkan pada konferensi internasional.

Di semester akhir, saya juga dilibatkan di kegiatan riset P2EB FEB UGM. Bekerja dalam tim dengan target proyek yang dijalankan menjadi pengalaman yang sangat berharga untuk saya. Dari pengalaman ini, saya dapat belajar mengenai kerjasama antar individu.

Harapan saya semoga FEB UGM mampu mencapai visi besarnya menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis terbaik di Asia Tenggara dan dihormati di Asia dalam memajukan pengajaran dan pengetahuan.

Alex Fahrur Riza, M.Sc (Alumni Msi bidang manajemen) Staf Pengajar di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

### KUISTRIVIA



Sebutkan minimal tiga nama dosen muda FEB UGM yang bertugas kurang dari 2 tahun, termasuk yang tampak dalam foto di samping.

Kuis terbuka bagi dosen, karyawan, mahasiswa dan alumni (S1, S2, S3) FEB UGM. Kirim melalui whatsapp ke +62 81548345046 paling lambat Jurnal (26/08/16) pukul 09.00 WIB. Tersedia bingkisan menarik bagi dua orang pemenang.



**Kegiatan Pengajaran** Seorang mahasiswa tampak mengangkat tangan dalam salah satu sesi pertemuan matakuliah Manajemen Keuangan yang diampu oleh Dr. Bowo Setiyono, Rabu (24/8). Partisipasi aktif mahasiswa merupakan salah satu unsur penting bagi keberhasilan pendidikan di FEB UGM, di samping peran dosen dan keberadaan fasilitas dan suasana akademik yang menunjang.

## MELIHAT CAPAIAN PENDIDIKAN

Hingga 61 tahun usia FEB UGM, telah banyak prestasi yang diukir. Di antaranya adalah prestasi-prestasi yang terkait dengan pendidikan.

Program-program tersebut, khususnya yang memiliki ciri pendidikan bisnis, juga telah terakreditasi oleh the Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB).

Penegakan kedisiplinan hingga 100 persen jumlah pertemuan kelas yang dijadwalkan. "Memenuhi target tersebut tidak mudah, tetapi terus diupayakan" terangnya.

Penegakan kedisiplinan penting untuk membentuk mental. Contoh lain adalah kemampuan berkomunikasi, baik secara lisan maupun tertulis, dan kerja sama.

hal-hal yang harus menjadi perhatian untuk perbaikan ke depan.

Tentang ini, Ikhsan Brilianto, salah satu mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi berharap bahwa standar pengajaran dapat lebih memacu mahasiswa untuk mengeluarkan potensi terbaik mereka. "Misalnya, presentasi. Saya melihat presentasi masih biasa. Kurang greget" katanya.

Di tempat terpisah, Nadia Tushofi, mahasiswa Program Studi S1 Manajemen berharap bahwa materi yang diajarkan oleh dosen satu dengan dosen lain yang mengampu matakuliah paralel yang sama dapat benar-benar setara.

Saat ini semua program studi yang berada di bawah FEB UGM telah terakreditasi A oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Mulai dari Program Studi S1, S2 dan S3 Akuntansi, Program Studi S1, S2 dan S3 Manajemen, Program Studi S1, S2 dan S3 Ilmu ekonomi hingga Program-program Studi Magister Akuntansi (Maksi), Magister Manajemen (MM) dan Magister Ekonomika Pembangunan (MEP).

**Kesungguhan** Ketika dimintai komentarnya tentang capaian pendidikan di FEB UGM, Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Dr. B.M. Purwanto mengatakan bahwa capaian-capaian itu merupakan buah kesungguhan dosen-dosen dalam melaksanakan tugas penyelenggaraan pendidikan.

**Misi Besar** Penyelenggaraan pendidikan di FEB UGM merupakan bagian dari misi "Mengembangkan kepemimpinan dengan pengetahuan dan integritas yang kuat untuk memajukan masyarakat". Oleh karena itu, seperti dikatakan Dr. B.M. Purwanto, pendidikan yang diselenggarakan harus dapat menanamkan nilai kepemimpinan kepada mahasiswa.

Terkait dua contoh terakhir ini, dosen-dosen FEB UGM didorong untuk memberikan tugas kelompok. Melalui tugas kelompok, mahasiswa akan belajar berkomunikasi dan bekerja sama. Termasuk dengan mahasiswa lain yang berasal dari latar belakang yang berbeda-beda.

**Tantangan** Harus diakui, penyelenggaraan pendidikan di FEB UGM tidak lepas dari kekurangan. Terda-

Sebagai contoh adalah penanaman kedisiplinan.

### DAMPAK AKREDITASI AACSB TERHADAP PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN

Delapan tahun menjadi Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan tentu lebih dari cukup bagi Dr. B.M. Purwanto untuk memahami seluk-beluk penyelenggaraan pendidikan di FEB UGM. Terasuk di antaranya yang terkait dengan akreditasi internasional dari the Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB).



B.M. Purwanto, Ph.D

mahasiswa dapat lulus dengan masa studi yang lebih singkat. Memang masih ada mahasiswa yang masa studinya di atas empat tahun, tetapi jumlahnya sangat sedikit," ungkapnya.

Dikatakannya lagi bahwa dengan akreditasi internasional, mahasiswa semakin memiliki kesempatan untuk berinteraksi dan berprestasi di level internasional. Mahasiswa FEB UGM sekarang dapat mengikuti atau membuat kegiatan berlevel internasional dengan mudah, melakukan exchange, summer school, melanjutkan studi ke jenjang lebih tinggi, dan sekarang mereka dapat bergaul dengan mahasiswa internasional yang datang ke kampus kita.

"Memang, keinginan utama sebagian mahasiswa asing ke Indonesia adalah wisata. Tetapi, mereka juga tidak akan melupakan sisi akademik" tutup dosen yang biasa dipanggil dengan Pak Iprung ini.

### RIJADH DJATU: TERBIASA DENGAN STANDAR



Rijadh Hjatuh Winardi

Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan di FEB UGM tidak terlepas dari keberadaan dosen-dosen muda. Meskipun baru, mereka dituntut untuk mampu beradaptasi dengan standar dan tradisi yang telah ada.

Terkait dengan hal ini, salah satu dosen muda, Rijadh Djatu Winardi, M.Sc. atau yang akrab dipanggil Riri mengaku tak kesulitan. "Sebelum menjadi dosen saya sudah lama mengabdikan

sini sehingga akrab dengan lingkungan kerja yang ada" katanya.

"Lebih-lebih saya juga alumni S1 FEB UGM sendiri. Jadi sudah biasa" tambah pemegang gelar master bidang forensic accounting dari School of Accounting, Sheffield-Hallam University, Inggris tersebut.

**KORAN DIES NATALIS**  
 Diterbitkan oleh  
 Tim Pelaksana Kegiatan  
 Dies Natalis ke-61  
 Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
 Universitas Gadjah Mada  
 Penanggung Jawab  
 Dekan FEB UGM  
**Redaktur**  
 A. Akbar Susanto, Arif Surya  
 Irawan, Singh Wijayana  
**Staf Redaksi**  
 Andi Tannpada,  
 Denas Gunim Octavio  
**Alamat**  
 Fakultas Ekonomika dan Bisnis,  
 Universitas Gadjah Mada  
 Jl. Sosio Humaniora, Bulaksumur,  
 Sleman, DIY  
 Email: dies.feb@ugm.ac.id